

**MENGEMBANGKAN JIWA KEMANDIRIAN DAN KEWIRAUSAHAAN
MELALUI GERAKAN PRAMUKA**

(Studi Kasus di Racana Raden Mas Said dan Nyi Ageng Serang Institut Agama
Islam Negeri Surakarta Tahun 2013/2014)

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagai persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



ADI MARTA HADI

A.220 090 043

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : **ADI MARTA HADI**

NIM/NIK/NIP : **A.220 090 043**

Fakultas / Jurusan : **FKIP / Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

Jenis : **Skripsi**

Judul : **MENGEMBANGKAN JIWA KEMANDIRIAN DAN
KEWIRAUSAHAAN MELALUI GERAKAN PRAMUKA (Studi
Kasus di Racana Raden Mas Said dan Nyi Ageng Serang Institut Agama
Islam Negeri Surakarta Tahun 2013/2014).**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak kebebasan royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediasi/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan Pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, Oktober 2013

Yang Menyerahkan



ADI MARTA HADI

A.220 090 043



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jln A.Yani, Tromol Pos I Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417
Surakarta 57102 Website <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan di bawah ini pembimbing skripsi / tugas akhir:

Nama : Drs. Suyahman, M.Si., MH

NIP/NIK : 442

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi / tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : ADI MARTA HADI

NIM : A.220 090 043

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul Skripsi : "MENGEMBANGKAN JIWA KEMANDIRIAN DAN
KEWIRAUSAHAAN MELALUI GERAKAN PRAMKA
(Studi Kasus di Racana Raden Mas Said dan Nyi Ageng
Serang Institut Agama Islam Negeri Surakarta 2013/2014.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat di pergunakan seperlunya.

Surakarta, Oktober 2013

Pembimbing

Drs. Suyahman, M.Si., MH

NIK: 442

MENGEMBANGKAN JIWA KEMANDIRIAN DAN KEWIRAUSAHAAN MELALUI GERAKAN PRAMUKA

(Studi Kasus di Racana Raden Mas Said dan Nyi Ageng Serang Institut Agama
Islam Negeri Surakarta Tahun 2013/2014)

Adi Marta Hadi, A.220090043, Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, xix + 112 halaman

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil umum Racana, pelaksanaan, kendala-kendala, dan solusi dalam mengembangkan jiwa kemandirian dan kewirausahaan di Racana. Penelitian ini di Racana Raden Mas Said dan Nyi Ageng Serang IAIN Surakarta. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan secara deskriptif kualitatif. Instrument yang digunakan dalam mengumpulkan data pedoman wawancara tidak terstruktur, pedoman observasi dan telaah dokumentasi. Untuk menguji keabsahan datanya dengan cara triangulasi, khususnya triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Sedangkan untuk menganalisis data menerapkan model analisis interaktif melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1. Racana adalah sebuah wadah atau tempat pembelajaran serta pembinaan dalam bidang kepramukaan tingkat pandega, 2. pelaksanaan pengembangan jiwa kemandirian dan kewirausahaan melalui gerakan pramuka dengan berbagai kegiatan seperti rapat, perkemahan, pengembaraan, kerekaan serta stand atau kedai, 3. kendala yang dihadapi dalam pengembangan jiwa kemandirian adalah kesiapan mental dan kesadaran diri dari semua anggota sedangkan kendala dalam pengembangan kewirausahaan adalah tidak adanya minat dan keberanian berwirausaha kurang, 4. solusi untuk mengatasi kendala dalam mengembangkan jiwa kemandirian dan kewirausahaan adalah memberikan motivasi kepada anggota, memberikan pelatihan secara intensif, diberikan masukan-masukan positif serta diberikan sebuah amanah untuk mengelola stand atau kedai.

Dapat disimpulkan bahwa pengembangan jiwa kemandirian dan kewirausahaan di Racana Raden Mas Said dan Nyi Ageng Serang IAIN Surakarta berjalan dengan baik, namun perlu diberikan pelatihan secara intensif dan kesiapan mental.

Kata kunci : Kemandirian, Kewirausahaan, Kendala

PENDAHULUAN

Kebutuhan akan adanya peningkatan dalam penguasaan ilmu dan teknologi pada masa sekarang dapat diajarkan kepada setiap manusia melalui pendidikan sejak kecil, dengan harapan dimasa yang akan mendatang dapat terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai supaya dapat mengimbangi kemajuan teknologi dan perkembangan zaman.

Secara umum dalam pemenuhan kebutuhan-kebutuhan akan penguasaan ilmu dan teknologi dapat terpenuhi lewat dunia pendidikan, khususnya pendidikan formal atau yang sering dikenal dengan sekolahan. Pada masa sekarang pendidikan telah menjadi suatu bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan setiap masyarakat dan bangsa. Pendidikan pada umumnya mempunyai peranan yang penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup bangsa yang bersangkutan.

Kemandirian pada dasarnya kemampuan dalam melakukan kegiatan setiap individu untuk menghadapi berbagai keadaan dilingkungan sekitar, sehingga individu tersebut mampu untuk berpikir serta bertindak dengan sendirinya. Belajar sebagai suatu proses perubahan pribadi manusia dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan pengetahuan, kecakapan, ketrampilan, daya pikir, serta kemampuan yang lainnya. Kemandirian merupakan perilaku secara mandiri serta tidak menggantungkan kepada orang lain dalam menyelesaikan masalah. Kemandirian tidak hanya diperoleh di akademik, selain itu dapat diperoleh di luar akademik, yaitu di unit kegiatan mahasiswa Racana.

Kewirausahaan pada dasarnya merupakan seseorang yang mempunyai sikap, kemampuan, perilaku serta semangat dalam menciptakan dan mencari segala hal, dapat berupa produk baru atau teknologi dengan menggabungkan kerja keras, kreativitas untuk memperoleh keuntungan yang besar.

KAJIAN TEORI

1. Pengertian Kemandirian. Sagir (dalam Kamil 2010:135), mandiri adalah kegiatan menciptakan kerja untuk diri sendiri, maupun mampu berkembang menciptakan lapangan kerja bagi orang lain ataupun mampu menjadi cendekiawan, manusia yang berkreasi, inovatif melalui ide-idenya atau hasil penemuannya, menjadikan masyarakat lebih baik, dalam bentuk inovasi teknologi, ataupun inovasi ilmu yang mampu mengembangkan ilmu lebih maju, sebagai upaya preventif maupun represif untuk kelangsungan hidup sumber daya manusia.
2. Pengertian Kewirausahaan. Suryana (2006:3), jiwa kewirausahaan adalah “proses kreatif dan inovatif hanya dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kepribadian kreatif dan inovatif, yaitu orang yang memiliki jiwa, sikap, dan perilaku kewirausahaan”.
3. Pengertian Kepramukaan. Mertoprawiro (1992:18), menjelaskan bahwa:

Pramuka merupakan rangkaian dari tiga kata yaitu *Pra* yang merupakan singkatan dari Praja yang berarti rakyat atau warga negara. *Mu* merupakan singkatan dari Muda yang berarti rakyat atau dewasa, dan *Ka* merupakan singkatan dari Karana yang artinya adalah perbuatan, penghasilan, aksi, pertunjukan, perusahaan, upacara, alat, pengertian, badan, pesawat.

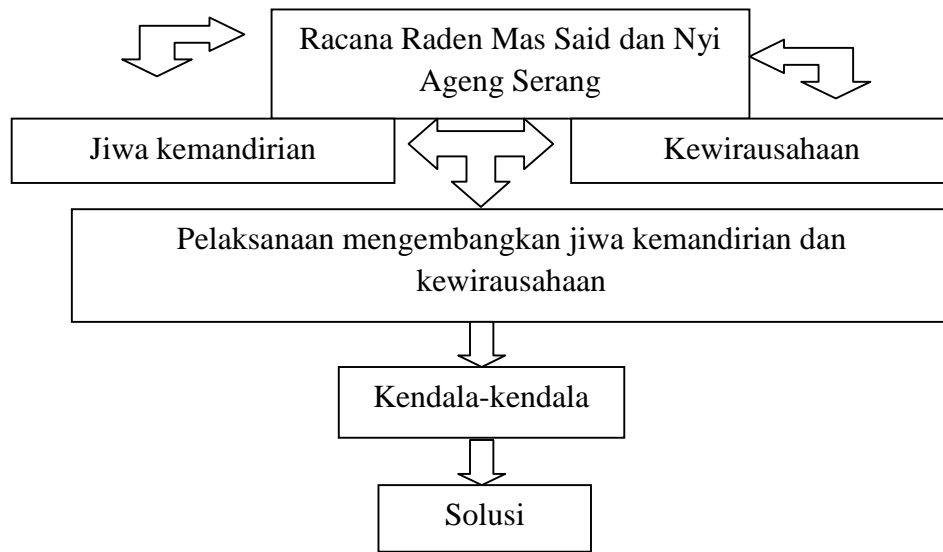
KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gambaran profil umum Racana Raden Mas Said dan Nyi Ageng Serang Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Pelaksanaan pengembangan jiwa kemandirian dan kewirausahaan melalui gerakan pramuka di Racana Raden Mas Said dan Nyi Ageng Serang Institut Agama Islam Negeri Surakarta 2013/2014.
3. Kendala-kendala yang dihadapi dalam mengembangkan jiwa kemandirian dan kewirausahaan melalui gerakan pramuka di Racana Raden Mas Said dan Nyi Ageng Serang Institut Agama Islam Negeri Surakarta 2013/2014.
4. Solusi dalam mengatasi kendala-kendala dalam mengembangkan jiwa kemandirian dan kewirausahaan melalui gerakan pramuka di Racana Raden Mas Said dan Nyi Ageng Serang Institut Agama Islam Negeri Surakarta 2013/2014.

RANCANGAN ATAU DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini agar lengkap dan sistematis, maka perlu adanya rancangan atau desain penelitian. Guna memberikan gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah dalam menyusun laporan ini. Adapun rancangan atau desain penelitian yang akan digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Rancangan atau Desain Pemikiran.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini di Racana Raden Mas Said dan Nyi Ageng Serang Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan sejak awal sampai penulisan laporan penelitian secara keseluruhan dilakukan selama kurang lebih empat bulan, yaitu bulan Juli s.d Oktober 2013. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, karena dalam penelitian ini menggunakan metode pengamatan atau observasi, wawancara, atau penelaahan dokumen. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong 2007:4) penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian ini memfokuskan pada studi kasus. Adapun studi kasus dalam penelitian ini adalah pelaksanaan mengembangkan jiwa kemandirian dan kewirausahaan melalui gerakan pramuka di Racana Raden Mas Said dan Nyi Ageng Serang Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik observasi, wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi.

- a. Observasi. Sugiyono (2008:145), menyatakan teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, proses kerja, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.
- b. Wawancara. Sugiyono (2008:138-140), menyatakan bahwa wawancara dapat dilakukan dengan secara sebagai berikut:
 - 1) Wawancara terstruktur adalah wawancara dengan menggunakan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.
 - 2) Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis untuk mengumpulkan data.
- c. Dokumentasi. Arikunto (2010:275), menjelaskan bahwa dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman (1992:15-19), *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing* (pengambilan kesimpulan), dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi pada saat berada di lokasi penelitian, serta peneliti perlu dalam menentukan strategi yang tepat untuk mengumpulkan data

- 2) Reduksi data, yaitu sebagai proses pemilihan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul di lapangan, dan berlanjut terus selama pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dapat dilakukan sejak peneliti sudah menentukan wilayah penelitian.
- 3) Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi dengan tersusun yang memungkinkan peneliti dalam penyajian data yang diperoleh dari berbagai jenis, jaringan kerja serta keterkaitan tabel.
- 4) Penarikan kesimpulan, yaitu proses menyusun dari sebab-akibat yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan bukti-bukti dalam mengumpulkan data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Fokus pada kajian penelitian ini mengenai mengembangkan jiwa kemandirian dan kewirausahaan melalui gerakan pramuka di Racana Raden Mas Said dan Nyi Ageng Serang IAIN Surakarta Tahun 2013/2014. Untuk itu diperlukan data-data yang mendukung hal tersebut. Data-data tersebut dapat diperoleh dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan indikator, berikut merupakan hasil kajian dan analisis data dari sumber tersebut sebagaimana uraian berikut:

1. Profil Umum Racana Raden Mas Said dan Nyi Ageng Serang

Racana Raden Mas Said dan Nyi Ageng Serang Institut Agama Islam Negeri Surakarta ini berada di Gedung *Student Center* Lantai 1 Jl. Pendawa Pucangan Kartasura. Racana Raden Mas Said dan Nyi Ageng Serang memiliki

tempat untuk melakukan kegiatan sehari-hari serta memiliki sebuah ruangan yang digunakan sebagai penyimpanan barang-barang elektronik maupun non-elektronik yang dimiliki oleh Racana.

Racana Raden Mas Said dan Nyi Ageng Serang memiliki pengurus yang berjumlah 61 orang. Jumlah pengurus tersebut meliputi Ketua Majelis Pembimbing Gugus Depan sampai pengurus Racana harian. Pengurus Racana harian tersebut meliputi: Ketua Dewan harian Racana Putra dan Putri, Pemangku Adat Putra dan Putri, Ketua Sekertaris dan Wakil Sekertaris, Ketua Bendahara dan Wakil Bendahara, Ketua Bidang Tekpram dan anggota, Ketua Bidang Menspirit dan anggota, Ketua Bidang Litbang dan anggota, Ketua Bidang PPA dan anggota, Ketua Bidang Rumah Tangga dan anggota.

2. Pelaksanaan mengembangkan jiwa kemandirian dan kewirausahaan melalui gerakan pramuka di Racana Raden Mas Said dan Nyi Ageng Serang Institut Agama Islam Negeri Surakarta

Upaya yang dilakukan untuk mengembangkan jiwa kemandirian di Racana Raden Mas Said dan Nyi Ageng Serang adalah dengan melalui kegiatan Pengembaraan, Kemah Perguruan Tinggi, Kemah Riska.

Data yang diperoleh dalam penelitian di Racana Raden Mas Said dan Nyi Ageng Serang mengenai kegiatan yang dapat mengembangkan jiwa mandiri para anggotanya adalah sebagai berikut:

Tabel data kegiatan dalam mengembangkan jiwa kemandirian anggota di Racana
Raden Mas Said dan Nyi Ageng Serang

No.	Nama Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
1.	Kemah Perguruan Tinggi	Juni 2013
2.	Pengembaraan	14 Mei 2013
3.	Kemah Riska	9-13 Oktober 2013

Sumber: Racana Raden Mas Said dan Nyi Ageng Serang

Upaya yang dilakukan untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan di Racana Raden Mas Said dan Nyi Ageng Serang adalah dengan melibatkan anggota untuk mengelola stand atau kedai milik Racana dengan menjual berbagai macam es jus serta berbagai asesoris atau perlengkapan pramuka berupa baju, topi, hasduk, cikal, dll.

3. Kendala-kendala yang dihadapi dalam mengembangkan jiwa kemandirian dan kewirausahaan melalui gerakan pramuka di Racana Raden Mas Said dan Nyi Ageng Serang Institut Agama Islam Negeri Surakarta

Kendala-kendala yang dihadapi dalam mengembangkan jiwa kemandirian di Racana Raden Mas Said dan Nyi Ageng Serang adalah kurang adanya kesiapan mental dan kesadaran diri. Sedangkan kendala yang dihadapi dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan di Racana Raden Mas Said dan Nyi Ageng Serang adalah tidak adanya minat dan keberanian untuk berwirausaha.

4. Solusi untuk mengatasi kendala-kendala dalam mengembangkan jiwa kemandirian melalui gerakan pramuka di Racana Raden Mas Said dan Nyi Ageng Serang Institut Agama Islam Negeri Surakarta

Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala dalam mengembangkan jiwa kemandirian dan kewirausahaan adalah memberikan motivasi kepada anggota dan memberikan pelatihan secara intensif. Sedangkan solusi untuk mengatasi kendala-kendala dalam mengembangkan kewirausahaan melalui gerakan pramuka di Racana Raden Mas Said dan Nyi Ageng Serang adalah diberikannya masukan-masukan positif dan diberikannya sebuah amanat untuk mengelola stand atau kedai meskipun ada sedikit unsur memaksa.

SIMPULAN

1. Profil umum Racana Raden Mas Said dan Nyi Ageng Serang Institut Agama Islam Negeri Surakarta

Racana Raden Mas Said dan Nyi Ageng Serang Institut Agama Islam Negeri Surakarta ini berada di Gedung *Student Center* Lantai 1 Jl. Pendawa Pucangan Kartasura. Racana Raden Mas Said dan Nyi Ageng Serang memiliki tempat untuk melakukan kegiatan sehari-hari serta memiliki sebuah ruangan yang digunakan sebagai penyimpanan barang-barang elektronik maupun non-elektronik yang dimiliki oleh Racana.

2. Pelaksanaan mengembangkan jiwa kemandirian dan kewirausahaan melalui gerakan pramuka di Racana Raden Mas Said dan Nyi Ageng Serang Institut Agama Islam Negeri Surakarta

Pelaksanaan dalam mengembangkan jiwa kemandirian dan kewirausahaan di Racana Raden Mas Said dan Nyi Ageng Serang, yaitu dengan berbagai kegiatan. Kegiatan tersebut antara lain:

3. Kendala-kendala yang dihadapi dalam mengembangkan jiwa kemandirian melalui gerakan pramuka di Racana Raden Mas Said dan Nyi Ageng Serang Institut Agama Islam Negeri Surakarta

Kendala-kendala yang dihadapi dalam mengembangkan jiwa kemandirian dan kewirausahaan di Racana Raden Mas Said dan Nyi Ageng Serang adalah kesiapan mental dan kesadaran diri dari semua anggota. Sedangkan kendala-kendala yang dihadapi dalam mengembangkan kewirausahaan melalui gerakan pramuka di Racana Raden Mas Said dan Nyi Ageng Serang adalah tidak adanya minat dan keberanian berwirausaha kurang.

4. Solusi untuk mengatasi kendala-kendala dalam mengembangkan jiwa kemandirian melalui gerakan pramuka di Racana Raden Mas Said dan Nyi Ageng Serang Institut Agama Islam Negeri Surakarta

Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala dalam mengembangkan jiwa kemandirian dan kewirausahaan adalah memberikan motivasi kepada anggota dan memberikan pelatihan secara intensif. Sedangkan solusi untuk mengatasi kendala-kendala dalam mengembangkan kewirausahaan melalui gerakan pramuka di Racana Raden Mas Said dan Nyi Ageng Serang adalah diberikannya masukan-masukan positif dan diberikannya sebuah amanat untuk mengelola stand atau kedai meskipun ada sedikit unsur memaksa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kamil, Mustofa. 2010. *Model Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Alfabeta.
- Mertoprawiro, Soedarsono. 1992. *Pembinaan Gerakan Pramuka dalam Membangun Watak dan Bangsa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Miles, dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber tentang Metode-metode Baru)*. Jakarta: UIP.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.